BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui hasil penelitian tentang persepsi suami atau istri tentang jarak usia dalam sebuah pernikahan di kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari 9 orang informan berdasarkan hasil wawancara suami atau istri berpersepsi bahwa jarak antara suami istri dalam pernikahan adalah sebuah keharusan. Adapun rentang jarak usia menikah antara suami dan istri menurut informan ialah 3 sampai 5 tahun, bahkan ada yang menginginkan 5 sampai dengan 7 tahun dan yang lebih dominan informan berpersepsi jarak usia menikah antara suami istri adalah 3-5 tahun. Adanya jarak usia bukan menjadi penentu atau menjadi faktor utama dalam pernikahan melaikan kemampuan untuk menikah itu sendiri. Hal ini mengingat bahwa kemampuan menjadi faktor utama seseorang dapat menikah dan tidak bergantung pada jarak usia. Kemampuan disini dapat diartikan dalam dua hal yakni mampu secara materil dan spiritual (jasmani dan rohani), sehingga mereka yang sudah mampu dianjurkan untuk menikah
2. Faktor atau alasan informan berpersepsi bahwa rentang jarak itu akan menimbulkan sebuah kedewasaan adanya kesiapan yang cukup baik dari segi mental, ekonomi maupun kesiapan agama. Walaupun jika dilihat dari data diri informan yang mana dari 9 informan tersebut memiliki latar belakang

yang berbeda-beda dari segi pendidikan, profesi dan usia yang berbeda-beda tetapi dari hasil wawancara penulis maka dapat penulis simpulkan bahwa semua informan yang penulis wawancarai mengutamakan sebuah kedewasaan dalam sebuah pernikahan.

B. Saran

1. Bagi calon suami atau istri hendaknya mengedepankan dan memprioritaskan kemampuan dalam menikah dibandingkan jarak usia. Karena jarak usia menikah bukan menjadi penentu dalam sebuah pernikahan melainkan kemampuan dalam menikah itu sendiri.
2. Bagi calon suami istri hendaknya untuk mempersiapkan kesiapan mental, emosional, maupun spiritual sebelum memutuskan untuk menikah.
3. Bagi kalangan akademisi khususnya praktisi hukum keluarga islam agar dapat memberikan pemahaman bahwa jarak usia menikah bukan menjadi penentu dalam sebuah pernikahan.